

INTISARI

Latar Belakang: Intensi salah satu faktor penting dalam memprediksi seseorang untuk mencoba, merencanakan, dan melakukan pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas. Kecelakaan lalu lintas menjadi penyebab jutaan kasus cedera, kecacatan, dan kematian. Pertolongan pertama yang dilakukan segera oleh first responder, termasuk mahasiswa keperawatan, dapat membantu menurunkan angka cedera dan kematian. Namun, implementasi tindakan tersebut dipengaruhi oleh intensi sehingga penting untuk memahami gambaran intensi mahasiswa profesi keperawatan dalam melakukan pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran intensi mahasiswa profesi keperawatan Universitas Gadjah Mada dalam pemberian pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas, serta menganalisis variasi intensi berdasarkan karakteristik responden.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang melibatkan 95 responden selaku mahasiswa profesi keperawatan Universitas Gadjah Mada periode Februari dan September 2024. Intensi diukur menggunakan Kuesioner Measure of Intention to Help Road Accident Victim (MIHRAV) meliputi dimensi *attitude toward behavior* (sikap), *subjective norm* (norma sosial), dan *perceived behavioral control* (persepsi kontrol perilaku).

Hasil: Hasil penelitian mengungkapkan bahwa 51.6% responden memiliki intensi yang tinggi, sementara 48.4% lainnya memiliki intensi yang rendah dalam pemberian pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas. Gambaran intensi berdasarkan karakteristik responden menunjukkan hasil yang bervariasi.

Kesimpulan: Responden dengan intensi tinggi dalam pemberian pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas hanya sedikit lebih besar dibandingkan mereka dengan intensi rendah serta selisih jumlah responden dengan intensi tinggi dan rendah pada setiap karakteristik cenderung kecil.

Kata kunci: intensi, kecelakaan lalu lintas, mahasiswa profesi keperawatan, pertolongan pertama

ABSTRACT

Background: Intention is one of the key factors in predicting whether someone will try, plan, and provide first aid to traffic accident victims. Traffic accidents result in millions of injuries and deaths. First aid provided by first responders, including nursing students, can play a crucial role in effectively reducing injuries and deaths in traffic accident cases. However, the implementation of first aid is influenced by intention, emphasizing the importance of understanding the intention of nursing students in providing first aid to traffic accident victims.

Objective: This study aims to describe the intention of nursing students at Gadjah Mada University in providing first aid to traffic accident victims and to analyze variations in these intention based on respondent characteristics.

Method: This research is an quantitative descriptive study that required 95 nursing students at Gadjah Mada University covering two periods (February and September 2024). Intention was measured using the Measure of Intention to Help Road Accident Victims (MIHRAV) questionnaire, which includes three dimensions (attitude toward behavior, subjective norm, and perceived behavioral control).

Result: The study showed that 51.6% of the respondents had a high intention, while 48.4% had a low intention in providing first aid to traffic accident victims. The intention varied depending on their characteristics.

Conclusion: The number of respondents with high intention in providing first aid to traffic accident victims is only marginally greater than those with low intention and the difference between respondents with high and low intention in each characteristic tends to be small.

Keywords: intention, first aid, nursing students, traffic accidents